

IVENTARISASI ENDOPARSIT PADA IKAN LAYUR (*Trichiurus lepturus*) DI PASAR SAIK KUALA PEMBUANG***IVENTORIZATION OF ENDOPARSITE IN LAYUR FISH (*Trichiurus lepturus*) IN SAIK MARKET KUALA PEMBUANG*****Sri Herlina¹, Emelina Agus²**¹)Program Studi Budidaya Ikan, Politeknik Seruyan²)Mahasiswa Program Studi Budidaya Ikan Politeknik Seruyan

Jl. A. Yani Kuala Pembuang II, Seruyan Hilir, Seruyan, Kalimantan Tengan, 74215

E-mail : herlianasri55@gmail.com

Diterima : 28 Desember 2022

Disetujui : 10 Februari 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meginventarisasi jenis endoparasit yang infeksi pada ikan layur (*T. lepturus*) di Pasar Saik Kuala Pembuang. Ikan layur (*T. lepturus*) yang diteliti sebanyak 30 ikan dan diidentifikasi di Laboratorium Program Studi Budidaya Ikan, Politeknik Seruyan. Parasit yang diamati yaitu endoparasit. Data hasil penelitian dianalisis dengan menghitung perbedaan prevalensi dan perhitungan secara deskriptif untuk mengetahui tingkat infeksi pada berbagai organ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi infeksi parasit pada ikan layur (*T. lepturus*) yang dipasarkan di Pasar Saik Kuala Pembuang termasuk dalam kategori 'selalu' dengan nilai sebesar 93,2%. Menurut William dan Bunkley (1996), kategori 'selalu' ini menggambarkan bahwa parasit menginfeksi ikan sebesar 90- 98 %.

Kata Kunci: *Trichiurus lepturus*; Inventarisasi; Prevalensi**Abstract**

This study aims to inventory the types of endoparasites that are infected with layur fish (*T. lepturus*) at Saik Kuala Pembuang Market. Layur fish (*T. lepturus*) studied were 30 fish and identified at the Fish Cultivation Study Program Laboratory, Seruyan Polytechnic. The parasites observed were endoparasites. The research data were analyzed by calculating the difference in prevalence and descriptive calculations to determine the level of infection in various organs. The results showed that the prevalence of parasitic infection in layur fish (*T. lepturus*) marketed at Pasar Saik Kuala Pembuang was included in the 'always' category with a value of 93.2%. According to William and Bunkley (1996), this 'always' category describes that parasites infect fish by 90-98%.

Keywords: *Trichiurus lepturus*; inventory; Prevalence**PENDAHULUAN**

Ikan layur merupakan salah satu ikan demersal ekonomis penting yang ada di perairan Indonesia. Berdasarkan data Statistik Perikanan Tangkap Perairan Laut Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (2012), volume produksi seluruh ikan layur di Indonesia pada tahun 2012

mencapai jumlah 6814,52 ton. Ikan layur sendiri cukup mendominasi produksi perikanan Indonesia dengan jumlah 111 ton pada tahun 2012. Ikan layur termasuk ikan yang umum dikonsumsi masyarakat, namun akibat serangan penyakit menyebabkan kerugian yaitu penyakit zoonosis. Parasit merupakan salah satu

penyebab adanya penyakit pada ikan, parasit sendiri didefinisikan sebagai organisme yang hidup pada tubuh organisme lain dan umumnya menimbulkan efek negatif pada inang. Salah satu jenis parasit berdasarkan tempat hidupnya, yaitu endoparasit. Keberadaan parasit dapat menyebabkan efek mematikan pada populasi inang dan konsekuensinya dapat menyebabkan kerugian besar bagi industri perikanan. Menurut Sindermann (1990), keberadaan parasit pada ikan berdampak pada pengurangan konsumsi, kualitas ikan menurun pada usaha budidaya, maupun pengurangan bobot ikan konsumsi dan penolakan oleh konsumen akibat adanya morfologi atau bentuk tubuh ikan yang abnormal, Rahmat *dkk*, 2020.

Pasar Saik merupakan salah satu pasar tradisional, di Kecamatan Seruyan Hilir, yang menjual ikan hasil tangkapan nelayan. Ikan yang di tangkap biasanya ikan-ikan konsumsi, seperti ikan layur, ikan kembung, ikan tongkol, cumi-cumi dan sebagainya.

Adanya penyakit akibat parasit yang menginfeksi pada ikan dapat menimbulkan kerugian bagi kalangan masyarakat yang mengonsumsi ikan, khususnya pada ikan layur (*T. lepturus*), yang di jual di pasar Saik Kuala Pembuang. Tujuan dari penelitian ini adalah menginventarisasi jenis endoparasit pada ikan layur di Pasar Saik Kuala Pembuang.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2022. Waktu penelitian ini berlangsung kurang lebih selama 2 bulan. Lokasi penelitian bertempat di Pasar Saik Kuala Pembuang dan lokasi pengamatan identifikasi parasit dilakukan di Laboratorium Program Studi Budidaya Ikan Politeknik Seruyan.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari mikroskop binokuler, *tissue*, pipet tetes, objek *glass*, *cover glass*, *obtic lab*, kantong

plastik, nampan, *diseting set*, *glove*, masker, alat tulis, *cool box*, form sampel, cawan petri, kamera. Bahan yang digunakan terdiri dari ikan layur, aquades, alkohol, buku identifikasi (*Diseases and Parasits of Marine Fishes.*), NaCl.

Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel ikan layur menggunakan metode *random sampling* dan sampel yang digunakan berasal dari pasar Saik Kuala Pembuang, dengan menggunakan sebanyak 30 ekor ikan.

Pemeriksaan Endoparasit

Prosedur pemeriksaan untuk mengetahui endoparasit pada pencernaan ikan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Perut ikan di buka dengan menggunting perut bagian bawah ikan dari anus hingga ke bawah sirip dada. Isi perut dipindahkan kedalam cawan petri yang telah di tetesi NaCl 0,6 % dan diamati menggunakan mikroskop binokuler.
2. Antara usus dan lambung dipisahkan, lambung dibuka menggunakan gunting secara perlahan bagian dalam lambung dan diletak diatas gelas objek yang telah ditetesi oleh NaCl 0,6% dan diamati dibawah mikroskop, (Hadiroseyani, *dkk.*, 2006).
3. Usus digunting memanjang, diletakan pada gelas objek, dibuat sayatan tipis dan diamati dibawah mikroskop, kemudian diidentifikasi dengan menggunakan buku identifikasi dan yang mengacu pada buku *Diseases and Parasits of Marine Fishes*, (Rahmat *dkk*, 2020).

Analisis Data

Hasil perhitungan prevalensi ditabulasi dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Parasit yang ditemukan dihitung dengan rumus prevalensi Berikut rumus prevalensi menurut Kabata (1985) dalam Hastuti, *dkk*, 2020.

$$\text{Prevalensi} = \frac{N}{n} \times 100\%$$

dimana *N* adalah jumlah ikan yang terinfeksi (ekor); *n* adalah jumlah sampel yang diamati (ekor).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Endoparasit Ikan Layur (*Trichiurus Lepturus*).

Berdasarkan hasil pengamatan parasit terhadap 30 ekor ikan layur ditemukan 3 jenis endoparasit yaitu : *Clinostomum complanatum* *Annisakis* sp dan *Cucullanus* sp (Tabel.1) di bawah ini :

Tabel 1. Jenis Endoparasit Ikan Layur

Organ	Jensi Parasit	Jumlah (Ind)
Lambung	<i>Clinostomum</i>	28
	<i>complanatum</i>	
Usus	<i>Annisakis</i> sp	21
	<i>Cucullanus</i> sp	7
	<i>Annisakis</i> sp	7
Total		63

Prevalensi Endoparasit Ikan Layur (*Trichiurus lepturus*)

Hasil identifikasi 30 ekor ikan layur (*T. lepturus*) di Pasar Saik Kuala Pembuang, 28 ekor ikan terinfeksi parasit, dengan diperoleh sebanyak 3 spesies endoparasit, sehingga diperoleh nilai prevalensi infeksi parasit sebesar 93.2 %. Berdasarkan hal tersebut bahwa jenis parasit masuk ke dalam Nematoda, dengan spesies *Clinostomum complanatum*, *Cucullanus* sp dan *Anasakis* sp yang ditemukan pada organ lambung dan usus. Dengan nilai persentase paling tinggi dari Digenea spesies *Cucullanus* sp dan masuk dalam kategori umum Hasil Penelitian ini lebih rendah dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat dkk,(2020), pada ikan layur dengan mendapatkan nilai prevalensi yaitu sebesar 93,2%, masuk ke dalam kategori ‘selalu’. Hal ini dikarenakan habitat dan distribusi parasit dalam saluran pencernaan dapat dipengaruhi oleh struktur dan fisiologi sehingga dapat

mempengaruhi keberadaan dan jumlah parasit (Rahmat, 2020).

Tabel 1. Perhitungan Prevalensi Endoparasit Pada Ikan Layur (*Trichiurus Lepturus*) Di Pasar Saik Kuala pembuang.

Endoparasit	Ikan terinfeksi	Prevalensi (%)	Ket
<i>Cucullanus</i> sp	13	43,3	Umum
<i>Clinostomum complanatum</i>	10	33,3	Umum
<i>Anasakis</i> sp	5	16,6	Sering
Total	28	93,2	Selalu

KESIMPULAN

Endoparasit yang ditemukan pada ikan layur (*T. lepturus*) di Pasar Saik Kuala Pembuang endoparasit yaitu *Clinostomum complanatum*, *Cucullanus* sp dan *Anisakis* sp. Nilai prevalensi infeksi parasit pada 30 ekor ikan layur (*Trichiurus lepturus*) terdapat 28 ekor ikan positif terinfeksi parasit, sehingga nilai prevalensi 93,2 %, dan termasuk ke dalam kategori ‘selalu’ dan organ yang terinfeksi adalah usus dan lambung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifuddin, M., Y. Hadiroseyani, & I. Ohoiulun. (2003). Parasit pada ikan hias air tawar (Ikan Cupang, Gupi, dan Rainbow). Parasites in fresh water ornamental fish (Cupang, Guppy and Rainbow Fish). *Jurnal Akuakultur Indonesia*, **2(2)**,93-100.
- Cameron, A. (2002). *Survey Toolbox Aquatic Animal Disease. A Practical Manual and Software Package*. Australia: Australian Centre for International Agriculture Research.
- Fujaya, Y. (1999). *Fisiologi Ikan: Dasar Pengembangan Teknik Perikanan*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Hastuti,W,S., & Herlina,S. (2020). Infestasi Ektoparasit pada Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) Di Kelurahan

- Kuala Pembunag Dua. Jurnal Ilmu Hewan Tropika, 9(2), 99-104.
- Hadiroseyani, Y., Hariyani, P., & Nuryanti, S. (2006). Inventarisasi Parasit Lele Dumbo *Clarias* sp Di Daerah Bogor. Jurnal Akuakultus Indonesia, 5(2), 167-177.
- Kabata, Z. (1985). *Parasites and disease of Fish Cultured in The Tropics*. London, UK: Tailor and Francis.
- Kurnia, I. A. G., Julyantoro, P. G. S., & Suryaningtyas, E. W. (2019). Prevalensi dan Intensitas Ektoparasit Ikan Nila (*Oreochomis niloticus*) di Bendungan Telaga Tunjung, Tabanan. *Current Trends in Aquatic Science*, 2(1), 71-78.
- Moller, H., & K. Anders. (1986). *Diseases and Parasits of Marine Fishes*. Germany: Scanner Studio Nord.
- Rahmat, H., Julyantoro, S. G. P., & Suryaningtyas, W. E. (2020). Prevalensi dan Intensitas Parasit Pada Ikan Layur (*Trichiurus lepturus*) Di Pasar Ikan Kedonganan Bali. *Current Trends In Aquatic Science* III(1), 47-53.
- Robert, L., & Janov, J. (2000). *Foundations of Parasitology*. New York : The McGraw Hill Companies.
- Sindermann, C. H. (1990). *Principles diseases of marine fish and shellfish (2nd ed)*. San Diego, USA: Academic Press Inc.
- William, H., & A. Jones. (1993). *Paracitic worms of fish*. Bristol, USA: Taylor and Francis.
- Williams, E. H., & Williams, L. B. (1996). Parasites of offshore big game fishes of Puerto Rico on The western Atlantic. Puerto Rico: Departement of Marine Sciences and Departement of Biology University of Puerto Rico.